

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa sebagai alat yang merubah karakter, kemampuan, pola pikir dan moral seseorang, pendidikan harus selalu bergerak dan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan itu sendiri didapat melalui proses belajar. Belajar adalah usaha seseorang dalam mengubah dirinya melalui apa yang ia lihat, baca dan dengarkan. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu-individu yang belajar.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah karena prestasi belajar memegang peranan penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Usaha ini tidak akan tercapai jika hanya dibebankan kepada sekolah saja, tetapi pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 menjelaskan bahwa pembinaan terhadap pendidikan di lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan pendidikan prasekolah.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Orang tua dalam keluarga dapat menanamkan sikap dan sifat yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, baik itu pengaruh yang baik maupun pengaruh yang buruk. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Selain sebagai lembaga sosial, keluarga merupakan lembaga pendidikan non-formal pertama yang dihadapi anak, memegang peranan penting dalam pengenalan dunia pendidikan. Pendidikan dalam keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik itu di sekolah maupun di masyarakat.

Orang tua diharapkan mampu memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan pendidikan siswa dari segi lembaga pendidikan non-formalnya. Sedangkan dari sisi lembaga pendidikan formalnya, pemerintah melalui perpanjangan tangan sekolah juga memiliki andil besar dalam pendidikan. Sinkronisasi kedua lembaga ini (formal / non-formal) memegang kunci penting dalam mewujudkan pendidikan yang baik.

SMA Negeri 21 Medan adalah salah satu sekolah menengah atas di kota Medan yang terletak di kecamatan Medan Denai yang berada sekitar 10.8 km dari pusat kota Medan. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, dijumpai ada lingkungan keluarga yang kurang kondusif untuk mendukung pendidikan. Banyak diantara siswa yang ikut bekerja demi meringankan beban kedua orang tuanya, khususnya orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang. Bahkan akibat tuntutan ekonomi saat ini, sebagian orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi orang tua. Hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki hasil belajar yang baik. Selain itu, waktu yang dimiliki siswa untuk belajar menjadi berkurang, karena membantu orang tuanya yang sibuk bekerja. Di sisi lain, ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang berasal dari daerah sehingga mengharuskan dirinya untuk tinggal sendirian atau bersama saudaranya. Dalam hal ini siswa tersebut luput dari perhatian orang tuanya dan proses belajarnya di rumah kurang baik. Kemudian ditemukan beberapa siswa yang memiliki permasalahan dalam rumah tangga keluarganya, seperti perselisihan antar orang tua dan hubungan anak dengan orang tua yang kurang harmonis. Di lain pihak, orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah tanpa turut mengawasi proses belajar anaknya di rumah.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, maka perlu dikaji “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

- (1) Orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga
- (2) Banyak diantara siswa yang ikut bekerja demi meringankan beban orang tuanya
- (3) Terdapat siswa yang berasal dari luar daerah sehingga lepas dari pantauan orang tua
- (4) Lingkungan keluarga yang kurang kondusif
- (5) Orang tua menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan anak kepada pihak sekolah

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang ada, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMAN 21 Medan T.A. 2016/2017”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 21 Medan T.A. 2016/2017”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga

terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 21 Medan T.A. 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan peserta didik melalui hasil belajar geografi siswa di sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik agar lebih berkoordinasi lagi dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Geografi sebagai penambah pengetahuan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa berikutnya.